

## ABSTRAK

Pandemi Covid -19 masih berlangsung dan belumlah berakhir. Pandemi membuat manusia dilingkupi kecemasan dan ketakutan. Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat, dan mutasi virus menjadi berbagai varian baru, semakin meresahkan. Dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju dan berkembang-pun belum mampu mengatasi pandemi ini. Di sinilah, kita bisa melihat bahwa perkembangan yang sudah dibuat oleh manusia nyatanya masih memiliki keterbatasan. Setiap hari, pikiran kita dibayangi oleh angka-angka penambahan kasus kematian karnavirus corona di berbagai belahan dunia. Fenomena penambahan kasus kematian ini membangun suatu persepsi di masyarakat akan kekhawatiran, ketakutan sekaligus kekalutan akan masa depan. Dengan konsepsi kecemasan yang berlebihan, semakin membuat manusia hidup penuh dengan ketidakbebasan dan terus menerus merasakan dampak buruk, seperti kehilangan sanak-saudara akibat terpapar virus, krisis ekonomi yang berkepanjangan diikuti dengan pemutusan hak kerja sehingga orang tidak bisa *struggle* dengan kebutuhan harian, sistem pendidikan yang beralih menjadi online dan banyak kegiatan yang dibatasi bahkan ditiadakan. Dampak-dampak buruk tersebut membuat manusia transisi dengan cepat dan menghidupi situasi dengan cara baru. Akibat virus corona, manusia hidup dalam absurditas kompleks. Hidup terasa absurd, tidak terpahami dan penuh dengan ketidakjelasan kapan pandemi akan berakhir.

Berdasarkan fenomena dampak virus corona, penulis hendak merefleksikan situasi pandemi covid-19 dengan sudut pandang absurditas Albert Camus. Tujuan penulisan ini adalah untuk membahas Absurditas Albert Camus dalam buku *Myth of Sisyphus*. Absurditas merupakan pemikiran eksistensialisme dari Albert Camus. Dalam buku *Myth of Sisyphus*, Camus menggambarkan absurditas sebagai dinamika kehidupan manusia yang sulit terpahami, hidup yang monoton dan terasa membosankan ketika kita semua menjalani sebuah rutinitas. Albert Camus menggambarkan kegiatan repetitif pada kehidupan kita adalah kesia-siaan, absurd, dan tanpa tujuan.

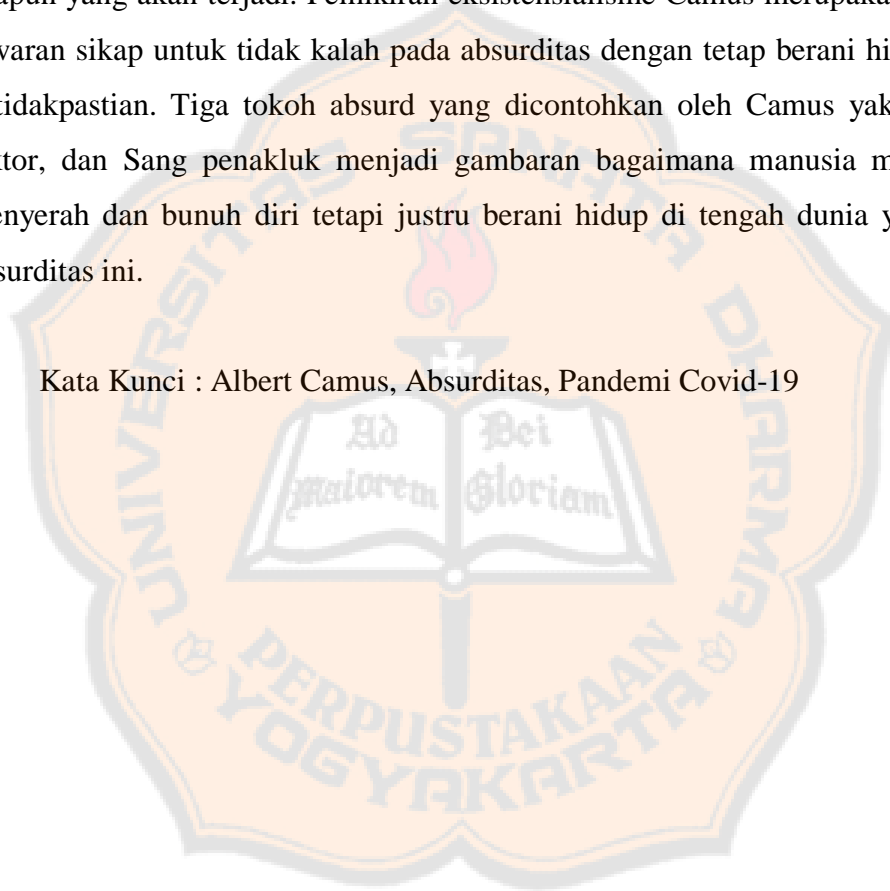
Pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan pendekatan analitis dan sintesis. Penelitian analitis mencakup beberapa langkah: *Pertama*, mengurai pernyataan atau bagian tulisan ke dalam unsur-unsur utamanya sehingga konsep-konsepnya mudah dipahami. *Kedua*, memisahkan bagian-bagian. *Ketiga*, mengidentifikasi hubungan-hubungan antara unsur-unsurnya untuk mempersiapkan materi dasar untuk tahap berikutnya. Sedangkan pendekatan sintesis menggunakan beberapa tahapan, yaitu *Pertama*, membangun keseluruhan dari bagian-bagiannya

(kalimat dan bab). *Kedua*, menentukan hubungan atau jembatan antara unsur- unsur yang dianalisa. *Ketiga*, memikirkan kesatuan dan korelasi dari konsep- konsepnya. *Keempat*, memberikan komentar yang membidik untuk membangun kembali secara dinamis pertaruhan dan strategi suatu pemikiran



Dari hasil penelitian, penulis merefleksikan bahwa absurditas dalam Pandemi Covid-19, Albert Camus mengedepankan bahwa hidup itu harus diperjuangkan apapun yang akan terjadi. Pemikiran eksistensialisme Camus merupakan suatu upaya tawaran sikap untuk tidak kalah pada absurditas dengan tetap berani hidup di tengah ketidakpastian. Tiga tokoh absurd yang dicontohkan oleh Camus yakni Don Juan, Aktor, dan Sang penakluk menjadi gambaran bagaimana manusia menolak untuk menyerah dan bunuh diri tetapi justru berani hidup di tengah dunia yang dipenuhi absurditas ini.

Kata Kunci : Albert Camus, Absurditas, Pandemi Covid-19





## ABSTRACT

The Covid -19 pandemic is still ongoing and not over yet. The pandemic has left humans surrounded by anxiety and fear. The rapid spread of Covid-19, and the mutation of the virus into various new variants, is increasingly troubling. The world of science and technology, which is very advanced and developed, has not been able to overcome this pandemic. Here, we can see that the developments that have been made by humans still have limitations. Every day, our minds are overshadowed by the increasing number of death cases due to coronavirus in various parts of the world. This phenomenon of increasing death cases builds a perception in society of worry, fear and confusion about the future. With the conception of excessive anxiety, it makes humans live full of unfreedom and continue to feel bad impacts, such as losing relatives due to exposure to the virus, a prolonged economic crisis followed by termination of employment rights so that people cannot struggle with daily needs, an education system that has turned online and many activities are limited or even eliminated. These adverse impacts make people transition quickly and live the situation in a new way. Due to the coronavirus, humans live in complex absurdity. Life feels absurd, incomprehensible and full of uncertainty when the pandemic will end.

Based on the phenomenon of the impact of the corona virus, the author wants to reflect on the situation of the covid-19 pandemic from the perspective of Albert Camus' absurdity. The purpose of this writing is to discuss Albert Camus' Absurdity in the book *Myth of Sisyphus*. Absurdity is an existentialist thought from Albert Camus. In the book *Myth of Sisyphus*, Camus describes absurdity as the dynamics of human life that is difficult to understand, life is monotonous and feels boring when we all live a routine. Albert Camus describes the repetitive activities in our lives as futile, absurd, and aimless.

Data collection in this paper uses analytical and synthetic approaches. Analytical research includes several steps: First, breaking down a statement or piece of writing into its main elements so that the concepts are easily understood. Second, separating the parts. Third, identifying the relationships between the elements to prepare the basic material for the next stage. While the synthetic approach uses several stages, namely First, build a whole from its parts (sentences and chapters). Second, determining the relationship or bridge between the elements being analyzed.

Third, thinking about the unity and correlation of the concepts. Fourth, providing comments that aim to dynamically rebuild the stakes and strategies of a thought.

From the results of the research, the author reflects that the absurdity in the Covid-19 Pandemic, Albert Camus emphasizes that life must be fought for whatever will happen. Camus' existentialist thought is an attempt to offer an attitude not to lose to absurdity by continuing to dare to live in the midst of uncertainty. The three absurd figures exemplified by Camus, namely Don Juan, the Actor, and the Conqueror, illustrate how humans refuse to give up and commit suicide but instead dare to live in a world filled with absurdity.

Keywords: Albert Camus, Absurdity, Covid-19 Pandemic

